

# ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA SARANG BURUNG WALET DI DESA ONEEHA KEC. TANGGETADA KAB. KOLAKA

Selfiana<sup>1</sup>; La Ode Turi<sup>2</sup>; Sasmita Nabila Syahrir<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No. 399 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [selfiana6802@gmail.com](mailto:selfiana6802@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** The results of this study indicate that the Analysis of Income Levels in Swallow Nest Businesses in Oneeha Village has increased in the last three years, with an average income that continues to increase every year. The income obtained by entrepreneurs not only meets economic needs, but also shows success in business management and increasing production. And the factors that influence the level of income in the swallow nest business in Oneeha Village, namely the availability of job opportunities, skills and expertise, motivation, work tenacity and the amount of capital used. Job opportunities that provide benefits to the community, as well as skills in nest management and market understanding are very important for business success. Motivation and work tenacity are the main drivers in facing challenges, while sufficient capital is needed to build supporting infrastructure. The combination of these factors contributes significantly to increasing the income of swallow nest entrepreneurs.

**Keywords:** *Cost, Income Level, Swallow Nest Business*

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, negara berkembang sering dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi dan sosial yaitu mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Dalam hal ini, peran masyarakat dalam pembangunan nasional sangat dibutuhkan, khususnya dalam pembangunan ekonomi usaha kecil dan menengah. Kedudukan usaha mikro, kecil dan menengah dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis.. Sarang burung merupakan sumber daya alam yang melimpah di Asia Tenggara. Sarang burung ini telah dikonsumsi di Tiongkok sejak Dinasti Tang dan Song karena khasiat obatnya. Dalam masyarakat Cina, sarang burung walet dipercaya memiliki manfaat kesehatan seperti anti-penuaan, memperkuat sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan pertumbuhan. Sarang burung walet tidak hanya memiliki banyak manfaat kesehatan, tetapi juga rasanya lezat, dan dapat digunakan untuk membuat hidangan yang disebut "sup sarang burung".

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting dari standar hidup suatu

rumah tangga. Tingkat pendapatan juga dipengaruhi oleh terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga. Ketika pendapatan rendah, anggota rumah tangga harus bekerja atau berusaha lebih keras untuk memenuhi kebutuhan. Pengusaha burung walet memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Fenomena yang diamati oleh peneliti dalam usaha sarang burung walet menunjukkan bahwa meskipun tingkat pendapatan merupakan indikator penting dari standar hidup suatu rumah tangga, tidak ada jaminan bahwa seorang pengusaha yang pertama kali membangun rumah burung akan lebih dulu meraih kesuksesan lebih besar dibandingkan dengan pengusaha yang relatif baru. Hal ini terlihat dari variasi tingkat pendapatan yang dialami oleh pengusaha burung walet, di mana pengusaha baru sering kali dapat mencapai hasil yang memuaskan meskipun mereka belum memiliki pengalaman sebelumnya. Rumah burung bukanlah sesuatu yang bisa dibangun begitu saja banyak hal yang perlu dipersiapkan, mulai dari mengatur suhu ruangan, pencahayaan dalam ruangan, dan

tingkat kebisingan yang di simpan sebagai umpan. Apabila tidak dilakukan pemeliharaan dan perawatan agar kondisi kandang baik bagi Walet, maka kandang burung walet akan kosong.

Usaha budidaya burung walet telah berkembang dengan baik khususnya di Desa Oneeha kecamatan tanggetada. bahkan ada beberapa pengusaha walet mempunyai 2 rumah walet yang berdiri. Keuntungan per kilogram sarang burung walet sebesar Rp 5.000.000 sampai Rp 15.000.000 per kilogram, Harga tentunya berfluktuasi biasanya di pengaruhi pada kualitas sarang yang di miliki pengusaha burung walet. Akan tetapi usaha milik masyarakat ini belum banyak yang berhasil. Yang menjadi permasalahan banyak rumah walet yang sudah berdiri terlebih dahulu tapi belum pernah melakukan panen dibandingkan pengusaha rumah walet yang baru progresnya kadang lebih cepat berhasil sedangkan jika di lihat dari kondisi bangunan rumah walet berdiri lama terlihat lebih bagus. Tingkat pendapatannya tidak menentu setiap bulannya bahkan kadang membutuhkan waktu yang lama dan bertahun tahun, sedangkan modal yang di keluarkan begitu besar.

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada. Penelitian ini penting karena usaha sarang burung walet mempunyai kemampuan besar untuk mengoptimalkan ekonomi lokal, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, dengan memilih judul “Analisis Tingkat Pendapatan Pada Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka”.

## METODE

Penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena dan perilaku yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer dari wawancara dan observasi, serta data sekunder dari jurnal dan dokumen terkait.

## HASIL

### Tingkat Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Oneeha

Usaha sarang burung walet yang dikelola oleh Hj. Salma adalah yang pertama kali berdiri di Desa Oneeha, pada tahun 2012. Seiring dengan kemajuan yang diraih oleh Hj. Salma, banyak warga setempat yang mulai tertarik dan termotivasi untuk memulai usaha serupa, sehingga membuka kesempatan baru bagi masyarakat di daerah tersebut. Keberhasilan Hj. Salma telah menjadi contoh nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha di bidang ini.

Tahun	Pendapatan	Biaya Pengeluaran	Pendapatan bersih
2022	132.986.000	14.600.000	118.386.000
2023	137.149.000	14.600.000	122.549.000
2024	137.208.000	14.600.000	122.608.000
<b>Total</b>			<b>363.543.000</b>

Sumber Data: Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan pendapatan bersih dari usaha sarang burung walet Hj Salma selama tiga tahun terakhir. Data ini mencerminkan bahwa usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pendapatan yang meningkat. Hal ini menandakan bahwa Hj Salma berhasil dalam mengelola usaha dengan baik, serta memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### Tingkat Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Pak M Jabir

Usaha sarang burung Pak M Jabir sudah berdiri sejak tahun 2014, pada tahun tersebut Pak M Jabir hanya seorang petani yang menghabiskan sebagian besar waktunya di sawah. Ia mengandalkan hasil

pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Tahun	Pendapatan	Biaya Pengeluaran	Pendapatan bersih
2022	63.198.000	12.080.000	51.118.000
2023	65.598.000	12.080.000	53.518.000
2024	70.234.000	12.080.000	58.154.000
<b>Total</b>			<b>162.790.000</b>

Sumber Data: Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan pendapatan bersih dari usaha sarang burung walet Pak M Jabir selama tiga tahun terakhir. Data ini mencerminkan bahwa usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pendapatan yang meningkat. Hal ini menandakan bahwa Pak M Jabir berhasil dalam mengelola usaha dengan baik, serta memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet Pak Sakire

Usaha sarang burung walet Pak Sakire mulai didirikan pada tahun 2019, Sebelumnya beliau merupakan seorang pekerja tambak, karena Tidak lama setelah melihat pendapatan yang di terimah dalam pekerjaannya tersebut tidak menentu, beliau memutuskan untuk mendirikan usaha sarang burung walet.

Tahun	Pendapatan	Biaya Pengeluaran	Pendapatan bersih
2022	5.680.000,00	4.000.000,00	1.680.000,00
2023	7.944.000,00	4.000.000,00	3.944.000,00
2024	8.951.000,00	4.000.000,00	4.951.000,00
<b>Total</b>			<b>10.575.000,00</b>

Sumber Data: Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan pendapatan bersih dari usaha sarang burung walet Pak Sakire selama tiga tahun terakhir. Data ini mencerminkan bahwa usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pendapatan yang meningkat. Hal ini menandakan bahwa Pak Sakire berhasil dalam mengelola usaha dengan baik, serta memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet Pak Adam

Usaha sarang burung Pak Adam berdiri sejak tahun 2016, usaha ini didirikan karena untuk tambahan penghasilan dari gaji pensiunan yang di dapat, dan usahanya

sempat berhenti di tahun 2018 karena bangunan yang dilantai pertama roboh.

Tahun	Pendapatan	Biaya Pengeluaran	Pendapatan bersih
2022	55.971.000,00	11.000.000,00	44.971.000,00
2023	59.249.000,00	11.000.000,00	48.249.000,00
2024	64.900.000,00	11.000.000,00	53.900.000,00
<b>Total</b>			<b>147.120.000,00</b>

Sumber Data: Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan pendapatan bersih dari usaha sarang burung walet Pak Adam selama tiga tahun terakhir. Data ini mencerminkan bahwa usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pendapatan yang meningkat. Hal ini menandakan bahwa Pak Adam berhasil dalam mengelola usaha dengan baik, serta memiliki potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet Pak Jumaing

Pada tahun 2015 Pak Jumaing pertama kali membangun usaha sarang burung walet. Dan hanya butuh beberapa bulan saja setelah pembangunan Pak Jumaing bisa melakukan pemanenan sarang burung walet miliknya dan sampai sekarang usahanya ini semakin meningkat.

### Tabel 4.20 pendapatan bersih usaha sarang burung Pak Jumaing selama 3 tahun terakhir.

Tahun	Pendapatan	Biaya Pengeluaran	Pendapatan bersih
2022	105.460.000,00	13.360.000,00	92.360.000,00
2023	108.670.000,00	13.360.000,00	95.310.000,00
2024	110.475.000,00	13.360.000,00	97.115.000,00
<b>Total</b>			<b>284.785.000,00</b>

Sumber Data: Diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan pendapatan bersih dari usaha sarang burung walet Pak Jumang selama tiga tahun terakhir. Data ini mencerminkan bahwa usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pendapatan yang meningkat. Hal ini menandakan bahwa Pak Jumaing berhasil dalam mengelola usaha dengan baik, serta memiliki potensi untuk

pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha**

#### **Kesempatan kerja yang tersedia**

Kesempatan kerja diartikan sebagai lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi atau produksi, Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, maka semakin banyak pula penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut. Wawancara yang telah dilakukan dengan pengusaha sarang burung walet menunjukkan bahwa beberapa pengusaha memilih untuk mempekerjakan orang saat panen. Hal ini dilakukan untuk membantu mereka yang membutuhkan pekerjaan tambahan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka.

#### **Kecakapan dan Keahlian**

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan mengenai kecakapan dan keahlian dalam tingkat pendapatan yang dimiliki dalam usaha sarang burung walet yaitu pengusaha sarang burung walet, menekankan bahwa meskipun tidak memiliki keahlian khusus, tetapi ada beberapa kecakapan penting yang diperlukan. Pemilihan lokasi yang tepat dan pengelolaan gedung secara rutin, termasuk pemeriksaan suhu dan kelembapan juga harus memperhatikan kebersihan ruangan agar hama seperti tikus tidak mengganggu burung yang lagi bertelur, dan ini sangat penting untuk kenyamanan burung. Selain itu, kewaspadaan terhadap perubahan lingkungan juga penting. Dengan demikian, pengelolaan yang baik dan pemahaman lingkungan adalah kunci sukses dalam bisnis ini.

#### **Motivasi**

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang

untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Kesimpulan dari wawancara dengan pengusaha sarang burung walet menunjukkan bahwa semangat dan keseriusan berpengaruh besar terhadap hasil usaha. Perawatan yang rajin dan komitmen maksimal sangat penting untuk meningkatkan pendapatan. Usaha walet merupakan investasi jangka panjang yang tidak memerlukan tenaga ekstra, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan di masa depan. Keuntungan yang signifikan dari usaha ini juga menjadi motivasi sebagian orang untuk membangun rumah sarang burung walet.

#### **Keuletan Kerja**

Keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk menuju ke arah kesuksesan dan keberhasilan. Wawancara dengan pengusaha sarang burung walet dapat disimpulkan dengan menunjukkan bahwa ketekunan dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan kesuksesan usaha yang dibangun agar dapat memberikan hasil yang baik."

#### **Banyak sedikitnya modal yang digunakan**

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang diperoleh. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dari beberapa pengusaha walet dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan memerlukan modal yang besar seperti, Membangun rumah walet memerlukan modal yang besar, baik untuk pembangunan maupun peralatan yang

diperlukan agar burung walet betah bersarang. Investasi yang cukup akan berpengaruh pada tingkat pendapatan yang diperoleh, di mana modal yang minim cenderung menghasilkan keuntungan yang rendah.

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet di Desa Oneeha

Pritandhari, (2017) Tingkat Pendapatan adalah tingkat hidup seseorang dimana terjadi peningkatan berupa uang barang dll, yang diperoleh berdasarkan atas penghasilan atas pekerjaan yang di nikmatinya. Tingkat pendapatan tersebut juga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. menurut Ramadhan et al (2023) Tingkat pendapatan adalah indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pada umumnya pendapatan rumah tangga tidak berasal dari satu sumber, akan tetapi diperoleh dari dua atau lebih sumber pendapatan.

Ikatan Akuntan Indonesia mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

**Tabel 4.22 Data Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Desa Oneeha**

No	Nama	Tingkat Pendapatan		
		2022	2023	2024
1	Hj Salma	Rp 132.986.000	Rp 137.149.000	Rp 137.208.000
2	M Jabir	Rp 63.198.000	Rp 65.598.000	Rp. 70.234.000
3	Sakire	Rp 5.680.000	Rp 7.944.000	Rp 8.951.000
4	Adam	Rp 55.971.000	Rp 59.249.000	Rp 64.900.000
5	Jumaing	Rp 105.460.000	Rp 108.670.000	Rp 110.475.000

Sumber Data: Hasil Wawancara

Tabel di atas menunjukkan total tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha selama tiga tahun terakhir. Data ini mencakup lima pengusaha dengan pendapatan yang bervariasi, mencerminkan perbedaan dalam hasil panen dan harga pasar yang berlaku pada tahun

tersebut.

Hj Salma mencatatkan pendapatan tertinggi, dengan total Rp 132.986.000 pada tahun pertama, meningkat menjadi Rp 137.149.000 pada tahun kedua, dan mencapai Rp 137.208.000 pada tahun ketiga. Kenaikan yang tidak terlalu signifikan walaupun begitu ini menunjukkan bahwa Hj Salma telah berhasil meningkatkan pendapatannya. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan usaha. M Jabir juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan pendapatan dari Rp 63.198.000 di tahun pertama menjadi Rp 65.598.000 di tahun kedua, dan meningkat lagi menjadi Rp 70.234.000 di tahun ketiga. Meskipun pertumbuhannya tidak sebesar Hj Salma, M Jabir telah berhasil mencapai tingkat pendapatan yang memadai, menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan telah membuahkan hasil. Sakire memiliki pendapatan terendah di antara pengusaha lainnya, dengan Rp 5.680.000 pada tahun pertama, meningkat menjadi Rp 7.944.000 pada tahun kedua, dan Rp 8.951.000 pada tahun ketiga. Meskipun ada peningkatan, total pendapatannya masih di bawah rata-rata pengusaha lainnya. Adam menunjukkan pendapatan yang cukup baik, dimulai dari Rp 55.971.000 di tahun pertama, meningkat menjadi Rp 59.249.000 di tahun kedua, dan mencapai Rp 64.900.000 di tahun ketiga. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Adam juga telah berhasil dalam usahanya, meskipun tidak secepat pengusaha lainnya. Dan Jumaing juga memiliki pendapatan yang tertinggi setelah Hj Salma, dimulai dari Rp 105.460.000, meningkat menjadi Rp 108.670.000, dan mencapai Rp 110.475.000. Kenaikan yang stabil ini menunjukkan bahwa Jumaing telah berhasil dalam usaha budidaya sarang walet.

Dari analisis di atas bahwa tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha menunjukkan hasil yang bervariasi. Hj Salma dan Jumaing, misalnya, telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Meskipun Sakire tingkat pendapatannya paling rendah dari

pengusaha lainnya karena baru beberapa tahun berdiri. adapun M Jabir dan Adam telah menunjukkan bahwa usaha mereka dalam budidaya sarang burung walet telah membuahkan hasil yang memuaskan. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa indikator tingkat pendapatan yang diharapkan telah sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para pengusaha sarang burung walet. Hal ini mencerminkan keberhasilan usaha mereka dalam meningkatnya produksi sarang burung walet. Dengan demikian, usaha sarang burung walet di Desa Oneeha menunjukkan potensi yang baik untuk terus berkembang di masa depan.

**Tabel 4.23 Data Pendapatan Bersih Pengusaha Sarang Burung Walet di Desa Oneeha**

No	Pendapatan Bersih			
	Nama	2022	2023	2024
1	Hj Salma	118.386.000,00	122.549.000,00	122.608.000
2	M Jabir	51.118.000,00	53.518.000,00	58.154.000,00
3	Sakire	1.680.000,00	3.944.000,00	4.951.000,00
4	Adam	44.971.000,00	48.249.000,00	53.900.000,00
5	Jumain g	92.360.000,00	95.310.000,00	97.115.000,00

Sumber Data: Diolah Peneliti

Tabel diatas menunjukkan data pendapatan bersih dari beberapa pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha selama tiga tahun, yaitu 2022, 2023, dan 2024. Secara keseluruhan, pendapatan bersih para pengusaha mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun terdapat perbedaan dalam jumlah pendapatan masing-masing individu, semua pengusaha menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini mencerminkan potensi bisnis sarang burung walet yang semakin baik di desa oneeha dan menunjukkan keberlanjutan serta perkembangan usaha di bidang ini. dapat disimpulkan bahwa indikator tingkat pendapatan yang diharapkan telah sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para pengusaha sarang burung walet. Hal ini mencerminkan keberhasilan usaha mereka dalam meningkatnya produksi sarang burung walet.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha

Berikut ini beberapa hal yang menjadi faktor-faktor dalam mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet yaitu kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja, dan banyak sedikitnya modal yang digunakan.

1. Kesempatan kerja yang tersedia, bagi pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha bagi sebagian pengusaha sangat penting. Melalui hasil wawancara dengan beberapa pengusaha, terlihat bahwa mereka mempekerjakan orang lain untuk membantu dalam proses panen dan pemeliharaan sarang. Hal ini tidak hanya meringankan beban kerja pengusaha, tetapi juga memberikan peluang bagi individu yang membutuhkan pekerjaan, sehingga menciptakan hubungan saling menguntungkan. Dengan demikian, usaha sarang burung walet berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan pengangguran di sekitar mereka.
2. Kecakapan dan keahlian dalam usaha sarang burung walet di desa oneeha sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Pengusaha perlu memiliki kemampuan dalam memilih lokasi yang tepat, memahami kondisi lingkungan seperti kelembapan, suhu dan juga harus memperhatikan kebersihan ruangan agar hama seperti tikus tidak mengganggu burung yang lagi bertelur, karena itu sangat mempengaruhi pertumbuhan burung walet. serta mampu membaca harga pasar untuk menentukan waktu panen yang optimal. Selain itu, pengelolaan gedung sarang burung walet yang baik, termasuk pemeriksaan rutin terhadap kondisi gedung, juga menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang nyaman bagi burung dan dapat meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Tanpa

- kecakapan dalam aspek-aspek ini, usaha sarang burung walet berisiko mengalami kegagalan dan kehilangan potensi hasil yang maksimal.
3. Motivasi, pengusaha sarang burung walet sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mereka. Semangat dan keseriusan dalam merawat gedung sarang berbanding lurus dengan jumlah sarang yang dihasilkan, sehingga komitmen yang tinggi menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, pengusaha seperti Pak M Jabir melihat usaha ini sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan keluarga di masa depan. Keuntungan yang besar dari usaha ini semakin memotivasi mereka untuk terus mengembangkan bisnis sarang burung walet.
  4. Keuletan kerja merupakan faktor kunci bagi pengusaha sarang burung walet dalam menghadapi berbagai tantangan. Meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi, semangat dan ketekunan tetap menjadi pendorong utama. Pengusaha yang terus berusaha memperbaiki keadaan dan belajar dari kesalahan menunjukkan bahwa kerja keras dapat membawa peningkatan dalam usaha ini. Keberhasilan yang dicapai setelah melewati masa sulit membuktikan bahwa keuletan dalam bekerja sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam bisnis sarang burung walet.
  5. Banyak sedikit modal yang digunakan, untuk usaha sarang burung walet berperan penting dalam menentukan keberhasilan bisnis dan meningkatkan pendapatan. Pengusaha menyatakan bahwa investasi awal yang besar diperlukan untuk membangun rumah walet dan membeli peralatan yang mendukung, agar burung walet merasa nyaman dan betah bersarang. Meskipun modal yang dikeluarkan cukup besar, hal ini sebanding dengan potensi hasil yang dapat diperoleh. Dengan mengeluarkan

modal yang cukup, pengusaha dapat memaksimalkan usaha mereka dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan hasil yang baik. Sebaliknya, modal yang minim berpotensi menghambat keberhasilan usaha dan mengurangi hasil yang diharapkan.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan usaha sarang burung walet di Desa Oneeha telah memenuhi semua indikator yang ditetapkan. Data yang diperoleh dari lima pengusaha selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya tingkat pendapatan yang konsisten dan mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usaha sarang burung walet di Desa Oneeha tidak hanya memenuhi indikator tingkat pendapatan, tetapi juga menunjukkan potensi yang baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan. Pembahasan ini telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, yang menegaskan bahwa usaha ini memiliki prospek yang cerah dan dapat terus berkembang seiring dengan pengelolaan yang baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendapatan usaha sarang burung walet di Desa Oneeha menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya pendapatan pengusaha dalam 3 tahun terakhir. Hasil wawancara dengan para pengusaha mengindikasikan bahwa pendapatan yang diperoleh telah memenuhi semua kebutuhan perekonomian mereka juga sampai bisa menyekolahkan anaknya sampai sarjana dengan hasil usaha ini., mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan usaha dan peningkatan produksi. Data yang dikumpulkan dari lima pengusaha selama tiga tahun terakhir menandakan adanya peningkatan dalam hasil usaha. Dengan demikian, usaha sarang burung walet di

Desa Oneeha memiliki potensi yang cerah untuk terus berkembang dan berkelanjutan di masa depan, memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha sarang burung walet di Desa Oneeha, dapat disimpulkan bahwa beberapa elemen kunci berkontribusi terhadap keberhasilan usaha ini. Pertama, kesempatan kerja yang tersedia tidak hanya mengurangi beban kerja pengusaha, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Kedua, kecakapan dalam memilih lokasi, memahami kondisi lingkungan, dan pengelolaan gedung sarang sangat penting untuk mencapai hasil optimal. Ketiga, motivasi tinggi dari pengusaha menjadi pendorong utama dalam meningkatkan pendapatan, di mana semangat merawat gedung sarang berbanding lurus dengan jumlah sarang yang dihasilkan. Keempat, keuletan kerja dalam menghadapi tantangan adalah kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang, sementara modal yang cukup berperan penting dalam menentukan keberhasilan bisnis.

Dengan adanya faktor-faktor ini, usaha sarang burung walet di Desa Oneeha memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal, serta dapat berkelanjutan dan menguntungkan di masa depan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amandazra @student. telkomuniversity.ac.id. (n.d.). <https://dac.telkomuniversity.ac.id/pengertian-biaya-fungsi-jenis-jenisnya-kenali-dalam-akuntansi/>. In 2023.
- Aristhy, n. (2023). Budidaya sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa tanarigella kecamatan bua kabupaten luwu. Institut agama islam negeri palopo.
- Asriadi. (2020). Usaha burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat malimongeng. 1–65. [Http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1912/1/13.2200.160.pdf](http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1912/1/13.2200.160.pdf)
- Auliya, n. H., andriani, h., fardani, r. A., ustiawaty, j., utami, e. F., sukmana, d. J., & istiqomah, r. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif.
- Aziz, m. (2022). Dampak penataan kawasan sumber park kota metro bagi pendapatan para pedagang.
- Beno, j., silen, a. ., & yanti, m. (2022). Analisis pendapatan masyarakat bacukiki terhadap kemampuan menabung di bank syariah parepare. *Braz dent j.*, 33(1), 1–12.
- Fensynthia, dr. G. (2024). <https://www.alodokter.com/potensi-sarang-burung-walet-dalam-mengatasi-3-penyakit-ini>.
- Hasliana. (2022). Analisis pendapatan usaha burung walet di desa buntu babang kecamatan bajo.
- Henny, s., amila, & juneris, a. (2019). Buku ajar metodologi penelitian kesehatan masyarakat. Bahan ajar keperawatan gigi, june, 1–187.
- Hidayat, f. (2022). Strategi pengembangan usaha sarang burung walet (*collocalia fuciphaga*) di desa atap kecamatan sembukung kabupaten nunukan.
- Mauliddiyah, n. L. (2021). "analisis pendapatan usaha sarang burung walet di desa tolada kecamatan malangke kabupaten luwu utara sulawesi selatan. 6.
- Muliati, m., & dawiyah, b. (2022). Studi usaha sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan desa. *Jurnal mirai management*, 7(1), 182–199. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2358/1563>

- Pokhrel, s. (2024). No title  $\epsilon\lambda\epsilon\eta$ . *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Pritandhari, m. (2017). Pengaruh penerapan saluran distribusi terhadap tingkat pendapatan pada pengusaha kripik pisang dikota metro Tri. *Jurnal pendidikan ekonomi um metro*, 5(1), 1–7.
- Ramadhan, a., rahim, m. S. R., kom, s., kom, m., & utami, n. N. (2023). Teori pendapatan (studi kasus: pendapatan petani desa medan krio). *Tahta media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Saleh, s. (2017). Penerbit pustaka ramadhan, bandung. Analisis data kualitatif, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Santoso, c. B. (2016). Sistem informasi pendapatan dan penjualan pada pt. World wide equipment south east asia (wwesea). *Jurnal dimensi*, 5(2). <https://doi.org/10.33373/dms.v5i2.7>
- Saputra, t. F., rajuni, d., & sukiman, s. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja di provinsi banten tahun 2010-2019. *Jurnal ekonomi-qu*, 11(1), 37. <https://doi.org/10.35448/jequ.v11i1.11274>
- Sas budiarta, s. (2018). Dampak industri sarang burung walet terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di dusun tunggun desa tunggunjagir kecamatan mantup kabupaten lamongan. *Swara bhumi*, 5(8).
- Sugiyono. (2020). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d.
- Tamura, y. P., toradi, a., & harahap, r. P. (2023). Analisis pendapatan usaha budidaya sarang burung walet di kecamatan teluk batang kabupaten kayong utara. *Jurnal peternakan borneo*, 2(2), 46–52.
- Waruwu, m. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: jurnal penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>